

# **PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*The Effect Of Liquidity And Leverage On The Profitability Of Telecommunication Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*

**Veldy V. Lusi<sup>1,a)</sup>, Paulina Y. amtiran<sup>2,b)</sup>, Reyner F. Makatita<sup>3,c)</sup>, Petrus E. de Rozari<sup>4,d)</sup>**  
*<sup>1,2,3,4)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia*  
**Koresponden :** <sup>a)</sup> veldylusi8@gmail.com, <sup>b)</sup> paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,  
<sup>c)</sup> reynermakatita@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> petrus\_rozari@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* Dan *leverage* terhadap *profitabilitas* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan dokumentasi. Jenis penelitian ini bersifat survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode purposive sampling, kemudian berdasarkan kriteria menghasilkan 4 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengujian hipotesis, model regresi data panel, dan analisis linear berganda. Hasil penelitian pengaruh *likuiditas* Dan *leverage* terhadap *profitabilitas* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia dan secara simultan *likuiditas* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan telekomunikasi merupakan industri yang bergerak dalam bidang layanan telpon, sms, dan layanan data. Alasan dipilihnya perusahaan telekomunikasi, dalam penelitian ini karena kebutuhan akan komunikasi terus meningkat terutama dalam layanan data berupa akses internet. Dipilihnya perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian adalah karena perkembangan industri telekomunikasi sangat menarik minat para investor untuk menanamkan investasinya kedalam industri telekomunikasi. Para investor menilai bahwa industri telekomunikasi merupakan salah satu sektor investasi yang mempunyai prospek bagus ke depan dan mampu memberikan retur yang maksimal terhadap investasinya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pengguna sarana telekomunikasi yang diperlukan oleh berbagai kalangan, besarnya peluang pasar yang sangat menjanjikan bagi perkembangan industri telekomunikasi itu juga merupakan mengapa para investor tertarik untuk melakukan investasi pada industri ini. (Sitanggang, 2021). Peran telekomunikasi sebagai infrastruktur digital, karena

menjadi tumpuan kekuatan ekonomi digital di Indonesia (Sintar, 2020). Sektor telekomunikasi menjadi salah satu sub sektor yang masih memiliki daya tahan (resilience) di tengah pandemic covid-19. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet selama pandemi covid-19 turut mengerek kinerja emiten telekomunikasi. Sementara itu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), juga mencatatkan kenaikan traffic data hingga 22,8% di tengah pandemi Covid-19. Penggunaan aplikasi berbasis pertemuan virtual dan layanan video streaming melonjak masing-masing 75% dan 13,8%. (Sidik, 2020). Tujuan akhir yang ingin dicapai semua perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Menurut Fahmi (2015) Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas yang di dapatkan maka akan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menggambarkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Indikator-indikator yang terdapat dalam rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset (Hanafi dan Halim, 2012). Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Menurut Hartono (2018) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya. Indikator dari rasio likuiditas yang dipakai pada penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati (2018) Uji simultan (bersama-sama) yang dilakukan, maka Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan Uji parsial (individual) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil lain didapatkan oleh Sofiana (2022) Uji simultan (bersama-sama) yang dilakukan, maka Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Uji parsial (individual) Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* menurut Kasmir (2015) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Indikator dari rasio *leverage* yang dipakai pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2012) DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu oleh Ratnasari (2016) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil yang berbeda di dapat

oleh Sofiana (2022) Uji simultan (bersama-sama) yang dilakukan, maka *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Uji parsial (individual) *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan industri telekomunikasi. Selama pandemi Covid 19 berlangsung perusahaan telekomunikasi terjadi perubahan-perubahan terhadap kinerja perusahaan. Berikut tabel total aset dan utang perusahaan selama 5 tahun terakhir:

**Tabel 1.**  
Data Sub Sektor Perusahaan Telekomunikasi  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

| Perusahaan | Tahun | Aset        | Utang      | Pendapatan |
|------------|-------|-------------|------------|------------|
| ISAT       | 2019  | 62,813,000  | 49,105,807 | 26,117,533 |
|            | 2020  | 62,778,740  | 49,865,344 | 27,925,661 |
|            | 2021  | 63,397,148  | 53,094,346 | 64,562,141 |
|            | 2022  | 113,880,230 | 82,265,242 | 66,010,141 |
|            | 2023  | 114,722,249 | 81,013,457 | 51,228,782 |
| EXCL       | 2019  | 62,725,242  | 43,603,276 | 21,858,139 |
|            | 2020  | 67,744,797  | 48,607,431 | 23,377,010 |
|            | 2021  | 72,753,282  | 52,664,537 | 26,754,050 |
|            | 2022  | 87,277,780  | 61,503,554 | 29,141,994 |
|            | 2023  | 87,688,084  | 61,183,308 | 32,322,651 |
| FREN       | 2019  | 87,650,462  | 64,914,975 | 26,987,804 |
|            | 2020  | 88,684,276  | 62,318,344 | 29,407,882 |
|            | 2021  | 86,684,276  | 66,318,344 | 32,406,316 |
|            | 2022  | 88,745,597  | 67,776,495 | 31,995,844 |
|            | 2023  | 85,391,731  | 64,966,805 | 32,406,316 |
| TLKM       | 2019  | 221,208,705 | 82,958,150 | 67,840,268 |
|            | 2020  | 241,914,000 | 85,367,210 | 64,194,186 |
|            | 2021  | 257,848,220 | 81,295,054 | 65,945,000 |
|            | 2022  | 277,184,220 | 81,125,930 | 67,147,306 |
|            | 2023  | 275,192,090 | 83,131,785 | 64,143,210 |

Sumber: Data Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1. dilihat dari total aset, utang dan pendapatan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir diperoleh data yang berfluktuasi dimana dilihat dari data total aset, utang dan pendapatan mengalami peningkatan dan penurunan. Apabila dilihat dari total aset perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada Perusahaan ISAT dan EXCL. Sedangkan Perusahaan yang lain tidak mengalami peningkatan dan penurunan total aset secara signifikan yaitu Perusahaan FREN dan TLKM. Sedangkan dilihat dari total pendapatan perusahaan Telekomunikasi pada Tahun 2019-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Perusahaan

Menurut Salvatore (1989) dalam (Sitio dan Tamba, 2010) Perusahaan adalah suatu entitas ekonomi yang mengintegrasikan berbagai faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, dan teknologi, untuk menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dalam

pandangan Salvatore, perusahaan berperan sebagai agen utama dalam sistem ekonomi yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan.

### **Teori Signaling (*Signaling Theory*)**

Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu *Signaling Theory*. Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Sinyal ini merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memberikan informasi mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan

### **Teori Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013:7), “Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang terjadi saat ini atau periode yang akan datang”. Sementara itu Munawir (2010:5) Menjelaskan bahwa Laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi dari hasil operasi perusahaan dengan laporan yang berkaitan dengan perubahan ekuitas pada suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sutrisno (2012:9), laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama (neraca dan laporan laba-rugi), yang disusun dengan tujuan untuk penyedia informasi keuangan pada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

### **Analisis Rasio**

Untuk menilai suatu kondisi keuangan dan prestasi suatu perusahaan, seorang analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Dan tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio.

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak keadaan dari posisi keuangan. Menurut Hendra (2010) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan”.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor. Menurut Sartono (2012) definisi rasio likuiditas yaitu rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) sebagai proksi dari likuiditas. Menurut Hanafi (2016), rasio lancar (*current ratio*) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun dengan menggunakan aktiva lancar. Adapun formula dari Current Rasio (CR) adalah:

$$\text{current rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Leverage**

Menurut Fahmi (2015) *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam ekstrim *Leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut. Sedangkan menurut Hery (2018) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang. Dengan kata lain rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus di tanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Penelitian ini menggunakan *Dept To Asset Ratio* (DAR) sebagai proksi dari *Leverage*. Menurut Hery (2016) *Dept To Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Adapun formula dari *Dept To Asset Ratio* (DAR) adalah:

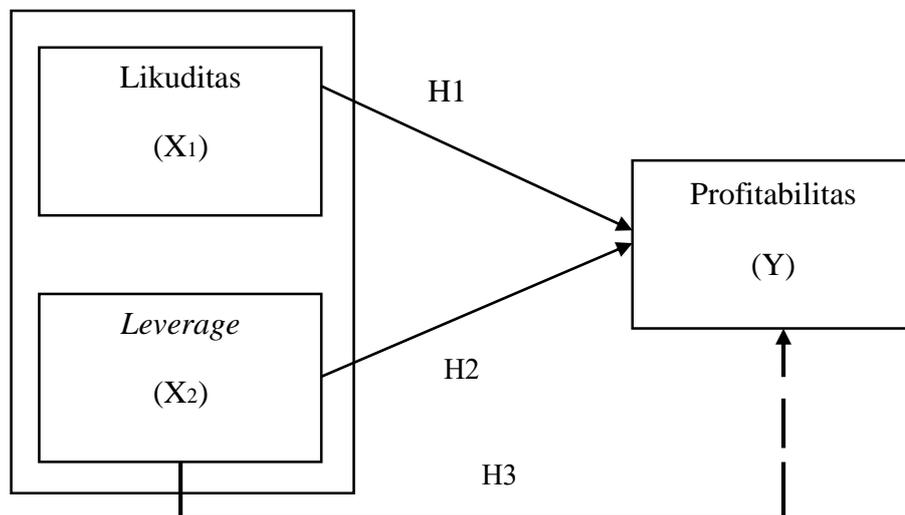
$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## Profitabilitas

Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Sedangkan menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Berikut adalah persamaan dari profitabilitas Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## Kerangka Penelitian



**Gambar 1.**  
Kerangka Berpikir

### Keterangan Garis

- → = Hubungan Secara Parsial  
- - - - - → = Hubungan Secara Simultan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Berdasarkan sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dalam bentuk tabel, laporan dan informasi internet dan dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dokumentasi dilakukan dengan pencarian data melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif memberikan gambaran yang komprehensif tentang distribusi dan karakteristik dari variabel Profitabilitas\_Y, Likuiditas\_X1, dan Leverage\_X2 dalam data. Untuk Profitabilitas\_Y, rata-rata (mean) adalah sebesar 0.004961 dengan standar deviasi (Std. Dev.) sekitar 0.035921, menunjukkan variasi yang relatif kecil dalam profitabilitas perusahaan. Skewness negatif (-0.891461) menandakan bahwa distribusi profitabilitas memiliki ekor yang lebih panjang di sebelah kiri. Nilai kurtosis yang cukup tinggi (2.900771) menunjukkan bahwa distribusi profitabilitas lebih berat di bagian tengah dan lebih tajam di puncaknya dibandingkan dengan distribusi normal. Uji Jarque-Bera dengan probabilitas (Probability) sebesar 0.203045 menunjukkan bahwa distribusi profitabilitas tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal.

Untuk Likuiditas\_X1, rata-rata (mean) adalah sebesar 0.366321 dengan standar deviasi (Std. Dev.) sekitar 0.203739. Distribusi likuiditas memiliki skewness positif (0.596894), menunjukkan sedikit ekor yang lebih panjang di sebelah kanan. Nilai kurtosis (1.923361) menunjukkan bahwa distribusi likuiditas sedikit lebih ramping dibandingkan dengan distribusi normal. Uji Jarque-Bera dengan probabilitas (Probability) sebesar 0.274682 menunjukkan bahwa distribusi likuiditas juga tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal.

Untuk Leverage\_X2, rata-rata (mean) adalah sebesar 25.94429 dengan standar deviasi (Std. Dev.) sekitar 3.159619. Distribusi leverage memiliki skewness negatif (-0.463893), menunjukkan sedikit ekor yang lebih panjang di sebelah kiri. Nilai kurtosis (1.578976) menunjukkan bahwa distribusi leverage sedikit lebih ramping dibandingkan dengan distribusi normal. Uji Jarque-Bera dengan probabilitas (Probability) sebesar 0.236917 menunjukkan bahwa distribusi leverage juga tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal. Dalam keseluruhan, hasil uji statistik deskriptif memberikan pemahaman yang mendalam tentang distribusi dan karakteristik dari variabel-variabel yang diamati dalam data.

### **Hasil Uji Chow**

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa ada signifikansi efek lintas-seksi dalam model, dengan statistik F sebesar 7.385146 dan nilai probabilitasnya adalah 0.0020. Selain itu, uji Chi-square untuk Cross-section juga menunjukkan signifikansi yang kuat, dengan nilai statistik sebesar 19.257267 dan nilai probabilitas 0.0002. Dari parameter model, terlihat bahwa variabel likuiditas (LIKUIDITAS\_X1) memiliki koefisien sebesar -0.132499 dengan standar error 0.027901 dan nilai t-Statistic -4.748835, yang menunjukkan signifikansi statistik yang tinggi (p-value: 0.0001). Variabel leverage (LEVERAGE\_X2), meskipun memiliki koefisien positif sebesar 0.002815, namun tidak signifikan secara statistik dengan nilai p-value 0.1327. Dari ukuran kualitas model, R-squared yang diperoleh adalah 0.518240, menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi sebesar 51.82% dari variabel dependen. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.472358 menunjukkan penyesuaian model terhadap kompleksitas data. Probabilitas

F-statistic yang rendah (0.000467) menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik.

### **Hasil Uji Hausman**

Berdasarkan hasil uji Hausman didapati bahwa probabilitas Cross-section random adalah sebesar 0,421. Dalam statistik inferensial, nilai probabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sistematis antara efek acak dan efek tetap. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah Random Effect Model.

### **Hasil Uji LM**

Hasil uji LM menunjukkan hasil yang penting dalam mengevaluasi efek lintas-seksi dari model. Nilai-nilai uji untuk metode Breusch-Pagan menunjukkan angka 5.600427 untuk Cross-section, 0.618172 untuk Time, dan 6.218599 untuk keduanya, dengan nilai p-value masing-masing sebesar 0.0180, 0.4317, dan 0.0126. Untuk metode Honda, nilai uji adalah 2.366522 untuk Cross-section, -0.786239 untuk Time, dan 1.117429 untuk keduanya, dengan p-value masing-masing sebesar 0.0090, 0.7841, dan 0.1319. Metode King-Wu menghasilkan nilai uji yang serupa dengan Honda, yaitu 2.366522 untuk Cross-section, -0.786239 untuk Time, dan 1.389429 untuk keduanya, dengan p-value masing-masing sebesar 0.0090, 0.7841, dan 0.0824. Selanjutnya, hasil standarisasi Honda dan King-Wu menunjukkan angka yang sama dengan versi non-standar, yaitu 5.462177 untuk Honda dan King-Wu, dengan p-value masing-masing sebesar 0.0000 untuk Cross-section, 0.7438 untuk Time, dan 0.8003 serta 0.6368 untuk keduanya. Terakhir, metode Gourieroux, et al. Memberikan nilai uji sebesar 5.600427 untuk Both, dengan p-value sebesar 0.0242. Temuan ini menegaskan signifikansi dalam mengidentifikasi efek lintas-seksi dalam model, memperjelas pentingnya penggunaan Random Effect Model dalam analisis yang tepat.

### **Uji Fem**

Berdasarkan hasil uji Fixed Effects Model (FEM) pada data Profitabilitas menunjukkan hasil yang menarik dalam analisis variabel-variabel yang dimasukkan. Dalam model ini, tiga variabel independen dieksplorasi, yaitu variabel konstan (C), Likuiditas\_X1, dan Leverage\_X2. Hasil menunjukkan bahwa variabel konstan memiliki koefisien positif sebesar 0.151222, meskipun tidak mencapai tingkat signifikansi yang konvensional. Namun, nilai probabilitas yang mendekati ambang batas (0.0738) menunjukkan adanya kecenderungan signifikansi. Variabel Likuiditas\_X1 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas\_Y dengan koefisien negatif sebesar -0.133542 dan nilai probabilitas rendah (0.0050). Namun, pengaruh Leverage\_X2 terhadap Profitabilitas tidak signifikan secara statistik, dengan nilai probabilitas (0.2723) yang melebihi ambang batas.

Dalam spesifikasi efek, model menggunakan fixed effects (dummy variables) untuk memperhitungkan efek lintas-seksi. R-squared sebesar 0.784047 menandakan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 78.4% variabilitas dalam Profitabilitas\_Y. Probabilitas dari F-statistik yang sangat rendah (0.000018) menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Dalam kesimpulan, uji FEM menyoroti pentingnya likuiditas

terhadap Profitabilitas, sementara tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung pengaruh leverage terhadap Profitabilitas dalam model ini.

#### **Hasil Uji Chow, Enders, McElroy (CEM)**

Hasil interpretasi untuk model *Panel Least Squares* (PLS) yang mempertimbangkan variabel Profitabilitas\_Y sebagai variabel dependen dan variabel independen Likuiditas\_X1 serta Leverage\_X2. Variabel konstan (C) memiliki koefisien negatif sebesar -0.019526 dengan tingkat signifikansi yang rendah (0.6695), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel konstan terhadap Profitabilitas. Namun, variabel Likuiditas\_X1 menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan koefisien negatif yang besar (-0.132499) dan nilai probabilitas yang sangat rendah (0.0001), menunjukkan hubungan yang kuat antara likuiditas dan Profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, variabel Leverage\_X2 memiliki koefisien positif (0.002815) namun tidak signifikan secara statistik dengan probabilitas sebesar 0.1327. Dalam spesifikasi model, R-squared sebesar 0.518240 menandakan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 51.8% variabilitas dalam Profitabilitas\_Y. Probabilitas dari F-statistik yang rendah (0.000467) menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Dalam kesimpulan, hasil dari tabel ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan pengaruh leverage tidak terbukti secara statistik.

#### **Uji *Random Effects Model Regression***

Hasil interpretasi dari model Panel EGLS (Cross-section random effects) dengan variabel Profitabilitas\_Y sebagai variabel dependen serta variabel independen Likuiditas\_X1 dan Leverage\_X2. Hasil menunjukkan bahwa variabel konstan (C) memiliki koefisien sebesar 0.102262 dengan tingkat signifikansi 0.1612, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel konstan terhadap profitabilitas. Namun, variabel Likuiditas\_X1 menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan koefisien negatif yang besar (-0.139024) dan nilai probabilitas yang rendah (0.0014), menandakan hubungan yang kuat antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, variabel Leverage\_X2 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan koefisien -0.001787 dan nilai probabilitas sebesar 0.5362.

Dalam spesifikasi efek, model menggunakan Cross-section random effects, di mana varians antara sektor dianggap acak. R-squared sebesar 0.491085 menandakan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 49.1% variabilitas dalam Profitabilitas\_Y. Probabilitas dari F-statistik yang rendah (0.000831) menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Dalam kesimpulan, hasil dari tabel ini menegaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara pengaruh leverage tidak terbukti secara statistik dalam model ini.

#### **Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model Fixed Effects Model (FEM) menunjukkan bahwa variabel likuiditas (Likuiditas\_X1) memiliki koefisien negatif yang signifikan sebesar -0.133542, dengan nilai probabilitas yang rendah (0.0050), menunjukkan hubungan yang kuat antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Meskipun variabel leverage (Leverage\_X2)

menunjukkan koefisien positif, namun tidak signifikan secara statistik, dengan nilai probabilitas (0.2723) yang melebihi ambang batas. Hasil ini menegaskan bahwa manajemen likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, pengaruh leverage tidak terbukti secara statistik dalam model ini. Dalam konteks ini, pengelolaan likuiditas menjadi fokus penting bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

### **Leverage Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (Leverage\_X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Profitabilitas\_Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji Fixed Effects Model (FEM) menunjukkan bahwa koefisien Leverage\_X2 tidak signifikan secara statistik dengan nilai probabilitas sebesar 0.2723, yang melebihi ambang batas signifikansi 0.05. Hasil ini juga diperkuat oleh model Panel Least Squares (PLS) yang menunjukkan koefisien Leverage\_X2 positif (0.002815), namun juga tidak signifikan secara statistik dengan probabilitas sebesar 0.1327. Begitu juga dalam model Panel EGLS (Cross-section random effects), variabel Leverage\_X2 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai probabilitas sebesar 0.5362. Sebaliknya, variabel likuiditas (Likuiditas\_X1) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien negatif yang besar dan probabilitas yang rendah, menunjukkan hubungan yang kuat antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan telekomunikasi. Oleh karena itu, dalam konteks perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, faktor likuiditas memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas dibandingkan dengan leverage.

### **Likuiditas Dan Leverage Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (Likuiditas\_X1) dan Leverage (Leverage\_X2) mempengaruhi Profitabilitas (Profitabilitas\_Y) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji Fixed Effects Model (FEM), ditemukan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, ditunjukkan oleh koefisien negatif yang signifikan (-0.133542) dengan nilai probabilitas rendah (0.0050). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi juga tingkat profitabilitasnya. Namun, pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas tidak terbukti secara statistik dalam model ini, meskipun terdapat kecenderungan positif yang tidak signifikan (koefisien 0.002815 dengan probabilitas 0.1327). Hasil uji lainnya dari tabel 4.5 dan 4.6 juga memberikan gambaran serupa, di mana Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Leverage tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, manajemen likuiditas menjadi faktor kunci yang memengaruhi profitabilitas, sementara pengaruh leverage tidak terlalu signifikan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel-tabel tersebut, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia
3. Likuiditas dan Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

Dan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel-tabel tersebut juga, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Variabel likuiditas (Likuiditas\_X1) secara konsisten menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Profitabilitas\_Y) perusahaan dalam semua model yang diuji. Koefisien negatif yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula profitabilitasnya.
2. Pengaruh variabel leverage (Leverage\_X2) terhadap profitabilitas tidak konsisten di semua model. Meskipun terdapat model yang menunjukkan koefisien positif, namun nilai probabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
3. Model Fixed Effects (FEM) menunjukkan bahwa model tersebut secara keseluruhan signifikan secara statistik, dengan R-squared sebesar 0.784047, yang mengindikasikan bahwa sekitar 78.4% variabilitas dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh model tersebut.
4. Model Panel Least Squares (PLS) dan Panel EGLS (Cross-section random effects) juga menunjukkan signifikansi secara statistik secara keseluruhan. Namun, R-squared yang lebih rendah dari model FEM menandakan bahwa model-model tersebut mampu menjelaskan sekitar 51.8% (PLS) dan 49.1% (EGLS) variabilitas dalam profitabilitas.
5. Hasil Jarque-Bera menunjukkan bahwa distribusi variabel-variabel yang diamati tidak secara signifikan berbeda dari distribusi normal, menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam model yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. F., & Verdika, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*.
- Anggraini, A. P., & Raflis, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Bisnis*, 1(4), 796–814.
- Angin, M. V. d P., & Aisyah, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 2491–2505.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D.

- M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Benu, Fred L., dan A. S. B. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Dewi, S. M., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Serta Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 3(1), 288-297.
- Fahmi, L. Z., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Fahmi, M., & Mulyono, Y. O. (2015). Pendidikan, Human Capital ataukah Signaling? Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 15(2), 1.
- Gustirahma, I., & Ananda, F. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(7).
- Habil. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Empiris Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).
- Hikmah, N., & Mahpudin, E. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 498-506.
- Karasek III, R., & Bryant, P. (2012). Signaling theory: Past, present, and future. *Academy of Strategic Management Journal*, 11(1), 91.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184-196.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Mustopa, Y., Handayani, M. A., & Sukmasari, D. (2022). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN TUNJANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PENGADILAN TATA USAHA NEGARA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47-54.
- Naibaho, M. A. C. (2021). Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Kinerja Klinik Mp Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Nurâ, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan

- industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik*.
- Rahman, R., Nuddin, A., & Sriwahyuningsih, A. E. (2023). Analisis Dampak Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Desa Buttu Sawe Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Agribis*, 11(1), 25-33.
- Raka, M., & Setiawan, K. (2023). Pengaruh Gaya Komunikasi Asertif Direktur Perumda Tirta Pakuan Bogor Terhadap Kinerja Kayawan. *KARIMAH TAUHID*, 2(6), 2738-2746.
- Reza Fahlefi, L., & Abubakar, A. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)
- Salma Artavia, S. A. M. M. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(2), 147-160.
- Setiani, B. (2013). Kajian sumber daya manusia dalam proses rekrutmen tenaga kerja di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 38-44.
- Simon, A., Sanjaya Simanjuntak, P., Eka Pratiwi Sirait, D., & Sari Butar-butur, R. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 2656-4691. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2391>
- Situmorang, S., & Asmapane, S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Serta Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 8(3), 8.
- Sugiarti, E. (2018). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II Ciputat. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 49-58.
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233-244.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168-190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>